

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Balai Veteriner Medan  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 255-A, Medan

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, 14 Januari 2020  
Kepala Balai,

drh. H. Agustia, MP.  
NIP. 197008051998011013

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.5. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Medan, 14 Januari 2020  
Kepala Balai,

drh. H. Agustia, MP.  
NIP. 197008051998011013

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp831.708.483,00 atau mencapai 112,58% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp738.750.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp38.639.364.263,00 atau mencapai 98,99% dari alokasi anggaran sebesar Rp39.034.398.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp131.513.290.316,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp949.931.538,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp130.563.358.778,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp131.513.290.316,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp821.221.715,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp40.360.068.663,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-39.538.846.948,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp24.499.868,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-39.514.347.080,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp133.292.770.569,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-39.514.347.080,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-72.788.953,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp37.807.655.780,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp131.513.290.316,00.

## **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI VETERINER MEDAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2019         |                          |               | 31 Desember 2018         |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
|                               |         | Anggaran                 | Realisasi                | %.            | Realisasi                |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                          |                          |               |                          |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 738.750.000,00           | 831.708.483,00           | 112,58        | 692.381.042,00           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      |         | <b>738.750.000,00</b>    | <b>831.708.483,00</b>    | <b>112,58</b> | <b>692.381.042,00</b>    |
| <b>BELANJA</b>                |         |                          |                          |               |                          |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 4.090.045.000,00         | 4.033.331.762,00         | 98,61         | 3.765.260.627,00         |
| Belanja Barang                | B.4.    | 34.587.353.000,00        | 34.249.032.501,00        | 99,02         | 18.648.458.227,00        |
| Belanja Modal                 | B.5.    | 357.000.000,00           | 357.000.000,00           | 100,00        | 243.459.000,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>         |         | <b>39.034.398.000,00</b> | <b>38.639.364.263,00</b> | <b>98,99</b>  | <b>22.657.177.854,00</b> |



## II. NERACA

**BALAI VETERINER MEDAN**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian  | Catatan | 31 Desember 2019          | 31 Desember 2018          |
|---|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>ASET</b>   |         |                           |                           |
| <b>Aset Lancar</b>  |         |                           |                           |
| Piutang Bukan Pajak   | C.1.1.  | 9.995.000,00              | 0,00                      |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                     | C.1.2.  | 6.317.400,00              | 0,00                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak   | C.1.3.  | -49.975,00                | 0,00                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.1.4.  | -31.587,00                | 0,00                      |
| Persediaan  | C.1.5.  | 933.700.700,00            | 153.916.000,00            |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>   |         | <b>949.931.538,00</b>     | <b>153.916.000,00</b>     |
| <b>Aset Tetap</b>   |         |                           |                           |
| Tanah   | C.2.1.  | 116.078.786.000,00        | 116.078.786.000,00        |
| Peralatan dan Mesin   | C.2.2.  | 34.465.440.726,00         | 34.108.440.726,00         |
| Gedung dan Bangunan   | C.2.3.  | 8.276.906.000,00          | 8.276.906.000,00          |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan   | C.2.4.  | 2.312.175.174,00          | 2.312.175.174,00          |
| Aset Tetap Lainnya  | C.2.5.  | 26.900.000,00             | 26.900.000,00             |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap   | C.2.6.  | -30.596.849.122,00        | -27.626.474.031,00        |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>  |         | <b>130.563.358.778,00</b> | <b>133.176.733.869,00</b> |
| <b>Jumlah Aset</b>  |         | <b>131.513.290.316,00</b> | <b>133.330.649.869,00</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>  |         |                           |                           |
| Utang kepada Pihak Ketiga   | C.4.1.  | 0,00                      | 37.879.300,00             |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>   |         | <b>0,00</b>               | <b>37.879.300,00</b>      |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>   |         | <b>0,00</b>               | <b>37.879.300,00</b>      |
| <b>Ekuitas</b>  |         |                           |                           |
| Ekuitas   | C.5.    | 131.513.290.316,00        | 133.292.770.569,00        |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>   |         | <b>131.513.290.316,00</b> | <b>133.292.770.569,00</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>   |         | <b>131.513.290.316,00</b> | <b>133.330.649.869,00</b> |

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI VETERINER MEDAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2019          | 31 Desember 2018          |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                           |                           |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                           |                           |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 821.221.715,00            | 656.792.244,00            |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>821.221.715,00</b>     | <b>656.792.244,00</b>     |
| <b>BEBAN</b>   |         |                           |                           |
| Beban Pegawai  | D.2.    | 4.033.331.762,00          | 3.765.260.627,00          |
| Beban Persediaan                                     | D.3.    | 114.231.000,00            | 1.928.452.000,00          |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4.    | 4.941.498.320,00          | 5.731.744.512,00          |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5.    | 3.838.291.841,00          | 6.043.435.404,00          |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6.    | 5.048.907.490,00          | 3.317.064.361,00          |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | D.8.    | 16.007.140.550,00         | 0,00                      |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | D.7.    | 3.479.000.000,00          | 3.559.073.250,00          |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.9.    | 2.897.586.138,00          | 3.337.651.530,00          |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                | D.10.   | 81.562,00                 | 0,00                      |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>40.360.068.663,00</b>  | <b>27.682.681.684,00</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>-39.538.846.948,00</b> | <b>-27.025.889.440,00</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                           |                           |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.11.   | 32.536.668,00             | 37.930.298,00             |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | D.11.   | 8.036.800,00              | 7.981.500,00              |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>24.499.868,00</b>      | <b>29.948.798,00</b>      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>-39.514.347.080,00</b> | <b>-26.995.940.642,00</b> |

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI VETERINER MEDAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian  | Catatan     | 31 Desember 2019          | 31 Desember 2018          |
|---|-------------|---------------------------|---------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>   | E.1.        | 133.292.770.569,00        | 138.323.914.399,00        |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>   | E.2.        | -39.514.347.080,00        | -26.995.940.642,00        |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b> | E.3.        | -72.788.953,00            | 0,00                      |
| Koreksi Atas Reklasifikasi  | E.3.1.      | -72.788.953,00            | 0,00                      |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>  | E.4.        | 37.807.655.780,00         | 21.964.796.812,00         |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>  | <b>E.5.</b> | <b>131.513.290.316,00</b> | <b>133.292.770.569,00</b> |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Veteriner Medan

Balai Veteriner Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan Laboratorium Veteriner. Memiliki komitmen dengan visi "Menjadi Laboratorium Veteriner yang Profesional". Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Veteriner Medan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta metode pengujian dengan dukungan dana yang mencukupi
- Mewujudkan pelayanan prima dan administrasi yang akuntabel
- Meningkatkan peran serta masyarakat.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Veteriner Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Veteriner Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Veteriner Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran

untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.



- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 04                   |
| Franchise  | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I  | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Veteriner Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian  | Anggaran Awal            | Anggaran Setal Revisi    |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan</b>   |                          |                          |
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum                     | 738.750.000,00           | 738.750.000,00           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>  | <b>738.750.000,00</b>    | <b>738.750.000,00</b>    |
| <b>Belanja</b>  |                          |                          |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS                                  | 3.610.590.000,00         | 4.018.648.000,00         |
| Belanja Lembur  | 71.397.000,00            | 71.397.000,00            |
| Belanja Barang Operasional                                      | 1.193.130.000,00         | 1.279.530.000,00         |
| Belanja Barang Non Operasional                                  | 2.130.895.000,00         | 2.920.851.000,00         |
| Belanja Barang Persediaan                                       | 3.107.880.000,00         | 4.167.405.000,00         |
| Belanja Jasa  | 813.300.000,00           | 880.000.000,00           |
| Belanja Pemeliharaan  | 321.621.000,00           | 575.821.000,00           |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                                 | 3.407.358.000,00         | 5.172.258.000,00         |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda        | 0,00                     | 18.888.253.000,00        |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 703.235.000,00           | 703.235.000,00           |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin                               | 0,00                     | 357.000.000,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>15.359.406.000,00</b> | <b>39.034.398.000,00</b> |

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp831.708.483,00 atau mencapai 112,58% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp738.750.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian  | 2019                  |                       |               |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
|   | Anggaran              | Realisasi             | .%            |
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum   | 738.750.000,00        | 796.076.000,00        | 107,76        |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 0,00                  | 13.555.715,00         | 0,00          |
| Pendapatan Jasa Lainnya   | 0,00                  | 1.595.000,00          | 0,00          |
| Pendapatan Lain-lain  | 0,00                  | 20.481.768,00         | 0,00          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>738.750.000,00</b> | <b>831.708.483,00</b> | <b>112,58</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 20,12% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .%           |
|---|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum   | 796.076.000,00             | 650.404.500,00             | 22,40        |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 13.555.715,00              | 3.623.284,00               | 274,13       |
| Pendapatan Denda  | 0,00                       | 1.484.460,00               | -<br>100,00  |
| Pendapatan Jasa Lainnya   | 1.595.000,00               | 1.200.000,00               | 32,92        |
| Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan  | 0,00                       | 80.000,00                  | -<br>100,00  |
| Pendapatan Lain-lain  | 20.481.768,00              | 35.588.798,00              | -42,45       |
| <b>Jumlah</b>   | <b>831.708.483,00</b>      | <b>692.381.042,00</b>      | <b>20,12</b> |

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp38.639.364.263,00 atau 98,99% dari anggaran belanja sebesar Rp39.034.398.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2019

| Uraian                      | 2019                     |                          |              |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|                             | Anggaran                 | Realisasi                | .%           |
| <b>Akun Belanja</b>         |                          |                          |              |
| Belanja Pegawai             | 4.090.045.000,00         | 4.033.890.871,00         | 98,63        |
| Belanja Barang              | 34.587.353.000,00        | 34.268.532.501,00        | 99,08        |
| Belanja Modal               | 357.000.000,00           | 357.000.000,00           | 100,00       |
| <b>Total Belanja Kotor</b>  | <b>39.034.398.000,00</b> | <b>38.659.423.372,00</b> | <b>99,04</b> |
| <b>Pengembalian Belanja</b> |                          | <b>-20.059.109,00</b>    | <b>0,00</b>  |
| <b>Total Belanja</b>        | <b>39.034.398.000,00</b> | <b>38.639.364.263,00</b> | <b>98,99</b> |

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 70,54% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya kegiatan #BEKERJA (Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera) berupa pendistribusian bantuan Ayam, Kandang dan Pakan kepada Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTMP).

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian               | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .%           |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Belanja Pegawai      | 4.033.331.762,00           | 3.765.260.627,00           | 7,12         |
| Belanja Barang       | 34.249.032.501,00          | 18.648.458.227,00          | 83,66        |
| Belanja Modal        | 357.000.000,00             | 243.459.000,00             | 46,64        |
| <b>Total Belanja</b> | <b>38.639.364.263,00</b>   | <b>22.657.177.854,00</b>   | <b>70,54</b> |

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.033.331.762,00 dan Rp3.765.260.627,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 7,12% dari TA 2018. Hal ini disebabkan adanya penambahan pegawai baru CPNS sebanyak 2 orang dan kenaikan tunjangan fungsional.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 3.962.500.871,00           | 3.695.331.768,00           | 7,23           |
| Belanja Lembur                      | 71.390.000,00              | 71.395.000,00              | -0,01          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>4.033.890.871,00</b>    | <b>3.766.726.768,00</b>    | <b>7,09</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-559.109,00</b>         | <b>-1.466.141,00</b>       | <b>-61,87</b>  |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>4.033.331.762,00</b>    | <b>3.765.260.627,00</b>    | <b>7,12</b>    |

**B.4. BELANJA BARANG**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp34.249.032.501,00 dan Rp18.648.458.227,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 83,66% dari TA 2018. Hal ini disebabkan adanya kegiatan #BEKERJA (Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera) berupa pendistribusian bantuan Ayam, Kandang dan Pakan kepada Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTMP).

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional                                      | 1.267.216.640,00           | 1.346.587.055,00           | -5,89          |
| Belanja Barang Non Operasional                                  | 2.887.311.000,00           | 4.495.810.754,00           | -35,78         |
| Belanja Barang Persediaan                                       | 4.158.899.480,00           | 4.385.198.500,00           | -5,16          |
| Belanja Jasa  | 824.849.980,00             | 719.121.903,00             | 14,70          |
| Belanja Pemeliharaan  | 575.707.361,00             | 826.579.404,00             | -30,35         |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                                 | 5.048.907.490,00           | 3.484.364.361,00           | 44,90          |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda        | 18.802.993.050,00          | 0,00                       | 0,00           |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 702.647.500,00             | 3.559.073.250,00           | -80,26         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                     | <b>34.268.532.501,00</b>   | <b>18.816.735.227,00</b>   | <b>82,12</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b>                              | <b>-19.500.000,00</b>      | <b>-168.277.000,00</b>     | <b>-88,41</b>  |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>34.249.032.501,00</b>   | <b>18.648.458.227,00</b>   | <b>83,66</b>   |

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp357.000.000,00 dan Rp243.459.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 46,64% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan adanya pengadaan pembelian kendaraan roda empat operasional lapangan sebanyak satu unit.

### Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                            | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik/(Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 357.000.000,00             | 45.000.000,00              | 693,33         |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0,00                       | 198.459.000,00             | -100,00        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>357.000.000,00</b>      | <b>243.459.000,00</b>      | <b>46,64</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b> | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>357.000.000,00</b>      | <b>243.459.000,00</b>      | <b>46,64</b>   |

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp357.000.000,00 dan Rp45.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 693,33% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan adanya pengadaan pembelian kendaraan roda empat operasional lapangan sebanyak satu unit.

### Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 357.000.000,00             | 45.000.000,00              | 693,33         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>357.000.000,00</b>      | <b>45.000.000,00</b>       | <b>693,33</b>  |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>357.000.000,00</b>      | <b>45.000.000,00</b>       | <b>693,33</b>  |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9.995.000,00 dan Rp0,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2019

| Uraian                                | 31 Desember 2019    | 31 Desember 2018 |
|---------------------------------------|---------------------|------------------|
| Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak | 9.995.000,00        | 0,00             |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>9.995.000,00</b> | <b>0,00</b>      |

#### C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.317.400,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi  
per 31 Desember 2019

| No | Nama Debitur  | 31 Desember 2019    |
|----|---------------|---------------------|
| 1. | Pegawai       | 6.317.400,00        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>6.317.400,00</b> |

#### C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-49.975,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:



Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|------------------|---------------|--------------|------------------|
| Lancar           | 9.995.000     | 0,5%         | 49.975           |

**C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-31.587,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR  
per 31 Desember 2019

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang       | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|------------------|---------------------|--------------|------------------|
| Lancar           | 6.317.400,00        | 0.5%         | 31.587,00        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>6.317.400,00</b> |              | <b>31.587,00</b> |

**C.1.5. Persediaan**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp933.700.700,00 dan Rp153.916.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                   | 31 Desember 2019      | 31 Desember 2018      |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Barang Konsumsi          | 0,00                  | 725.000,00            |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 0,00                  | 1.675.000,00          |
| Suku Cadang              | 930.250.700,00        | 146.416.000,00        |
| Bahan Baku               | 3.000.000,00          | 4.350.000,00          |
| Persediaan Lainnya       | 450.000,00            | 750.000,00            |
| <b>Jumlah</b>            | <b>933.700.700,00</b> | <b>153.916.000,00</b> |

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp116.078.786.000,00 dan Rp116.078.786.000,00.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp34.465.440.726,00 dan Rp34.108.440.726,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>34.108.440.726,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Pembelian   | 357.000.000,00           |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>34.465.440.726,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -28.780.584.114,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>5.684.856.612,00</b>  |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin berupa adanya pengadaan pembelian kendaraan roda empat operasional lapangan sebanyak satu unit.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.276.906.000,00 dan Rp8.276.906.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                         |
|---|-------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>8.276.906.000,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                         |
| Reklasifikasi Masuk                               | 216.725.000,00          |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                         |
| Reklasifikasi Keluar                              | -216.725.000,00         |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>8.276.906.000,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -1.390.849.716,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>6.886.056.284,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa perubahan golongan rumah Kepala Balai, dari golongan dua menjadi golongan satu.

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.312.175.174,00 dan Rp2.312.175.174,00.

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp26.900.000,00 dan Rp26.900.000,00.

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-30.596.849.122,00 dan Rp-27.626.474.031,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No                          | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan          | Akm. Penyusutan           | Nilai Buku               |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1.                          | Peralatan dan Mesin         | 34.465.440.726,00        | -28.780.584.114,00        | 5.684.856.612,00         |
| 2.                          | Gedung dan Bangunan         | 8.276.906.000,00         | -1.390.849.716,00         | 6.886.056.284,00         |
| 3.                          | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 2.312.175.174,00         | -225.342.430,00           | 2.086.832.744,00         |
| 4.                          | Aset Tetap Lainnya          | 26.900.000,00            | 0,00                      | 26.900.000,00            |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>45.081.421.900,00</b> | <b>-30.596.849.122,00</b> | <b>14.484.572.778,00</b> |

### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp37.879.300,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12

(dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Veteriner Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                                  | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018     |
|---|------------------|----------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 0,00             | 37.879.300,00        |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>0,00</b>      | <b>37.879.300,00</b> |

## C.5. EKUITAS

### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp131.513.290.316,00 dan Rp133.292.770.569,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp821.221.715,00 dan Rp656.792.244,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                      | 0,00                       | 1.484.460,00               | -100,00        |
| Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan                      | 0,00                       | 80.000,00                  | -100,00        |
| Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan                                  | 1.595.000,00               | 1.200.000,00               | 32,92          |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi           | 10.250.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 806.071.000,00             | 650.404.500,00             | 23,93          |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                             | 3.305.715,00               | 3.623.284,00               | -8,76          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>821.221.715,00</b>      | <b>656.792.244,00</b>      | <b>25,04</b>   |

Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi berupa pendapatan yang berasal dari sewa mess kantor kepada pihak lain. Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya serta pendapatan jasa pengawasan/pemeriksaan berupa pendapatan dari pengujian Laboratorium penyakit hewan dan produk asal hewan. Sedangkan pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan berupa pendapatan sewa rumah dinas untuk pegawai.

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.033.331.762,00 dan Rp3.765.260.627,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 2.787.491.200,00           | 2.545.399.840,00           | 9,51           |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 35.221,00                  | 35.025,00                  | 0,56           |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 56.700.438,00              | 54.693.568,00              | 3,67           |
| Beban Tunj. Beras PNS       | 139.255.850,00             | 135.208.140,00             | 2,99           |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 306.870.000,00             | 314.790.000,00             | -2,52          |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 12.152.453,00              | 8.350.214,00               | 45,53          |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 41.760.000,00              | 30.780.000,00              | 35,67          |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 216.969.600,00             | 189.205.840,00             | 14,67          |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 62.410.000,00              | 57.245.000,00              | 9,02           |
| Beban Uang Lembur           | 71.390.000,00              | 71.395.000,00              | -0,01          |
| Beban Uang Makan PNS        | 338.297.000,00             | 358.158.000,00             | -5,55          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>4.033.331.762,00</b>    | <b>3.765.260.627,00</b>    | <b>7,12</b>    |

Beban pegawai mengalami kenaikan sebesar 7,12% dari TA 2018. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan pegawai baru CPNS sebanyak 2 orang, kenaikan pangkat dan tunjangan fungsional.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp114.231.000,00 dan Rp1.928.452.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 81.886.000,00              | 263.810.000,00             | -68,96         |
| Beban Persediaan konsumsi   | 25.845.000,00              | 52.895.000,00              | -51,14         |
| Beban persediaan lainnya    | 6.500.000,00               | 1.611.747.000,00           | -99,60         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>114.231.000,00</b>      | <b>1.928.452.000,00</b>    | <b>-94,08</b>  |

Beban persediaan berupa persediaan bahan yang digunakan untuk keperluan uji di laboratorium dan bahan untuk pengambilan sampel di lapangan, persediaan untuk kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi tahun 2019.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.941.498.320,00 dan Rp5.731.744.512,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                                 | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Bahan                            | 104.600.000,00             | 233.020.000,00             | -55,11         |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya   | 1.936.106.000,00           | 3.033.461.254,00           | -36,18         |
| Beban Barang Operasional Lainnya       | 807.977.000,00             | 749.198.000,00             | 7,85           |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja   | 269.700.000,00             | 230.040.000,00             | 17,24          |
| Beban Honor Output Kegiatan            | 846.605.000,00             | 361.675.000,00             | 134,08         |
| Beban Jasa Profesi                     | 26.050.000,00              | 69.000.000,00              | -62,25         |
| Beban Keperluan Perkantoran            | 155.159.920,00             | 181.550.305,00             | -14,54         |
| Beban Langganan Air                    | 83.825.757,00              | 41.612.563,00              | 101,44         |
| Beban Langganan Listrik                | 511.812.612,00             | 506.723.381,00             | 1,00           |
| Beban Langganan Telepon                | 77.082.311,00              | 70.015.259,00              | 10,09          |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh        | 0,00                       | 151.621.000,00             | -100,00        |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 34.379.720,00              | 34.177.750,00              | 0,59           |
| Beban Sewa                             | 88.200.000,00              | 69.650.000,00              | 26,63          |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>4.941.498.320,00</b>    | <b>5.731.744.512,00</b>    | <b>-13,79</b>  |

Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas berupa : honor yang diberikan kepada pegawai pengelola satuan kerja dan honor pada setiap kegiatan. Belanja jasa profesi digunakan untuk pembayaran narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh Balai Veteiner Medan. Sedangkan biaya listrik, telepon dan penambah daya tahan tubuh dan biaya pos surat dinas digunakan setiap bulan.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.838.291.841,00 dan Rp6.043.435.404,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan

untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 121.797.425,00             | 197.391.000,00             | -38,30         |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 453.909.936,00             | 464.258.404,00             | -2,23          |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 0,00                       | 164.930.000,00             | -100,00        |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan      | 3.019.000,00               | 4.730.000,00               | -36,17         |
| Beban Persediaan suku cadang                   | 3.259.565.480,00           | 5.212.126.000,00           | -37,46         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>3.838.291.841,00</b>    | <b>6.043.435.404,00</b>    | <b>-36,49</b>  |

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal berupa pemeliharaan seluruh gedung kantor dan laboratorium, serta pemeliharaan peralatan dan mesin yang digunakan Balai Veteiner Medan.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.048.907.490,00 dan Rp3.317.064.361,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa                          | 4.244.244.884,00           | 2.213.865.841,00           | 91,71          |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 26.749.700,00              | 8.970.000,00               | 198,21         |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 0,00                       | 720.000,00                 | -100,00        |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 777.912.906,00             | 1.093.508.520,00           | -28,86         |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>5.048.907.490,00</b>    | <b>3.317.064.361,00</b>    | <b>52,21</b>   |



Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan berupa:

1. Beban perjalanan biasa digunakan untuk perjalanan dalam rangka surveilans dan monitoring pengambilan sampel ke lapangan, pendampingan Penanganan Gangguan Reproduksi UPSUS SIWAB tahun 2019, serta perjalanan verifikasi Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTMP) kegiatan #BEKERJA tahun 2019
2. Beban perjalanan dinas dalam kota digunakan untuk biaya perjalan dalam kota
3. Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota digunakan untuk biaya perjalanan keluar provinsi atau perjalanan ke pusat

#### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp19.486.140.550,00 dan Rp3.559.073.250,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda                        | 0,00                       | 3.559.073.250,00           | -100,00        |
| Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat                | 3.989.808.550,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang | 3.479.000.000,00           | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat    | 12.017.332.000,00          | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>  | <b>19.486.140.550,00</b>   | <b>3.559.073.250,00</b>    | <b>447,51</b>  |

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat adalah Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat untuk kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi tahun 2019 yang diserahkan kepada 15 Dinas Kab/Kota yang membidangi fungsi Kesehatan Hewan dan Peternakan di Provinsi Aceh dan Sumatera Utara.

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.897.586.138,00 dan Rp3.337.651.530,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat

ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                               | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 523.583.538,00             | 531.245.532,00             | -1,44          |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 29.759.545,00              | 29.759.545,00              | 0,00           |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 31.418.500,00              | 62.837.000,00              | -50,00         |
| Beban Penyusutan Jaringan            | 38.516.806,00              | 38.516.806,00              | 0,00           |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 2.274.307.749,00           | 2.675.292.647,00           | -14,99         |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>2.897.586.138,00</b>    | <b>3.337.651.530,00</b>    | <b>-13,18</b>  |

Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Perubahan beban penyusutan gedung dan bangunan, irigasi, peralatan dan mesin merupakan penyusutan tiap tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp81.562,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Penyisihan Piutang PNB  | 49.975,00                  | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | 31.587,00                  | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>81.562,00</b>           | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |

Beban penyisihan piutang tidak tertagih - bagian lancar tagihan tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi berupa kelebihan pembayaran uang makan pegawai tahun 2018 yang belum dikembalikan.

#### D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                          | -8.036.800,00              | -7.981.500,00              | 0,69           |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                     | 5.737.500,00               | 2.341.500,00               | 145,04         |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  | 14.655.000,00              | 32.490.000,00              | -54,89         |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 12.144.168,00              | 3.098.798,00               | 291,90         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>24.499.868,00</b>       | <b>29.948.798,00</b>       | <b>-18,19</b>  |

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional berupa beban penyesuaian nilai persediaan, pendapatan penyesuaian nilai persediaan, penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu berupa kelebihan pembayaran pengadaan barang dan biaya operasional serta penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu berupa penerimaan kembali belanja gaji.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp133.292.770.569,00 dan Rp138.323.914.399,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-39.514.347.080,00 dan Rp-26.995.940.642,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-72.788.953,00 dan Rp0,00.

#### E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-72.788.953,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp37.807.655.780,00 dan Rp21.964.796.812,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

| Jenis Koreksi              | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|----------------------------|--------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 38.639.364.263,00              |
| Diterima dari Entitas Lain | -831.708.483,00                |
| <b>Jumlah</b>              | <b>37.807.655.780,00</b>       |

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-831.708.483,00 sedangkan DKEL sebesar Rp38.639.364.263,00.

#### **E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp131.513.290.316,00 dan Rp133.292.770.569,00.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Pagu minus belanja pegawai berupa belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp. -330,- dan belanja tunjangan anak PNS sebesar Rp.-42.359,-, akan dilakukan revisi POK berupa revisi pergeseran antar akun belanja pegawai pada saat keluarnya peraturan pembukaan kembali revisi tahun 2019

### **F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Tindak lanjut hasil pemeriksaan yang belum dilaksanakan berupa penyetoran ke Kas Negara atas temuan kelebihan pembayaran uang makan dikarenakan pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) hanya disebutkan temuan per golongan dan tidak menyebutkan nama pegawai yang kelebihan uang makan sehingga dialami kesulitan menentukan pegawai yang akan diminta pengembalian uang makan tersebut